KONTRIBUSI MOTIVASI ORGANISASI DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI DI BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

MUNAIROH 1202177.2012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA

JURUSAN ELEKTRONIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

KONTRIBUSI MOTIVASI ORGANISASI DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI DI BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Munairoh

NIM : 1202177/2012

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh,

Drs. H. Dharma Liza Said, MT

Pembimbing I

NIP. 19510522 197603 1 002

Pembimbing II

Drs. Efrizon, MT

NIP. 19650409 199001 1 001

Mengetahui Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

Drs. Hanesman, MM

NIP. 19610111 198503 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

KONTRIBUSI MOTIVASI ORGANISASI DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI DI BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Munairoh

NIM : 1202177/2012

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd

2. Anggota : Drs. H. Sukaya

3. Anggota : Thamrin, S.Pd, MT

4. Anggota : Drs. Efrizon, MT

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Kontribusi Motivasi Organisasi dan Keaktifan Berorganisasi di Badan Eksekutif Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017 Yang menyatakan,

EF1799132 M @900/

Munairoh

ABSTRAK

Munairoh : Kontribusi Motivasi Organisasi dan Keaktifan Berorganisasi Di Badan Eksekutif Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi organisasi dan kurangnya keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang disebabkan asumsi keliru dikalangan mahasiswa bahwa mereka yang aktif berorganisasi akan mengalami penurunan prestasi akademik (IPK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa di BEM FT UNP. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian berjumlah 68 mahasiswa dan sampel berjumlah 40 mahasiswa anggota BEM FT UNP Periode 2016-2017. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara proportional random sampling. Data motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi dikumpulkan melalui angket menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Begitu juga dengan data prestasi akademik (IPK). Data dianalisis menggunakan bantuan komputer dengan program Microsoft Office Excel 2007 dan SPSS16.0. Hasil analisis data penelitian menunjukkan: (1) Motivasi Organisasi dan Keaktifan Berorganisasi di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap prestasi akademik mahasiswa FT UNP sebesar 51,6%. (2) Motivasi Organisasi di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) memberikan kontribusi terhadap prestasi akademik mahasiswa FT UNP sebesar 42,9%. (3) Keaktifan Berorganisasi di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) memberikan kontribusi terhadap prestasi akademik mahasiswa FT UNP sebesar 43,9%.

Kata Kunci: Organisasi, Motivasi, Keaktifan, Prestasi Akademik.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, hanya untaian kalimat syukur yang patut menghiasi hati dan bibir untuk mengingat nikmat Allah yang tiada terhingga yang diberikan-Nya kepada kita. *Alhamdulillahi rabbil'aalamiiin* dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul "Kontribusi Motivasi Organisasi dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang".

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada:

- Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- Bapak Drs. Hanesman, MM selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
- Bapak Drs. Almasri, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

- 4. Bapak Ahmaddul Hadi, S.Pd., M.Kom selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknik Informatika
- Bapak Drs. H. Dharma Liza Said, MT selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Penasehat Akademik.
- 6. Bapak Drs. Efrizon, MT selaku Dosen Pembimbing II.
- 7. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd selaku Dosen Penguji Skripsi.
- 8. Bapak Drs. H. Sukaya selaku Dosen Penguji Skripsi.
- 9. Bapak Thamrin, S.Pd, MT selaku Dosen Penguji Skripsi
- Seluruh dosen, teknisi labor dan staff administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
- Rekan-rekan Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Informatika Angkatan
 2012.
- 12. Teristimewa untuk kedua Orang Tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan dan arahan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, Amin.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan dimasa mendatang. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | Hala | man |
|--------------|-----------------------------------|-----|
| ABSTR | AK | i |
| KATA P | PENGANTAR | ii |
| DAFTA | R ISI | iv |
| DAFTA | R TABEL | vi |
| DAFTA | R GAMBAR | ix |
| DAFTA | R LAMPIRAN | X |
| BAB I | PENDAHULUAN | |
| | A. Latar Belakang | 1 |
| | B. Identifikasi Masalah | 8 |
| | C. Batasan Masalah | 9 |
| | D. Rumusan Masalah | 9 |
| | E. Tujuan Penelitian | 10 |
| | F. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II | KAJIAN TEORI | |
| | A. Organisasi Kemahasiswaan | 11 |
| | B. Kontribusi Motivasi Organisasi | 17 |
| | C. Keaktifan Berorganisasi | 27 |
| | D. Prestasi Akademik | 29 |
| | E. Penelitian yang Relevan | 35 |
| | F. Kerangka Pikir | 36 |
| | G. Hipotesis | 37 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | |
| | A. Jenis Penelitian | 39 |
| | B. Populasi dan Sampel | 39 |
| | C. Variabel Penelitian | 41 |
| | D. Prosedur Penelitian | 41 |
| | E. Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| | F. Defenisi Operasional | 43 |
| | G. Instrumen Penelitian | 44 |

| | H. Teknik Analisis Data | 49 |
|---------|---------------------------------------|-----|
| BAB IV. | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| | A. Analisis Hasil Uji coba Instrument | 62 |
| | B. Deskripsi Data Penelitian | 68 |
| | C. Uji Persyaratan Analisis | 79 |
| | D. Analisis Regresi Berganda | 83 |
| | E. Analisis Regresi Linier Sederhana | 86 |
| | F. Uji Hipotesis | 93 |
| | G. Pembahasan | 99 |
| BAB V. | PENUTUP | |
| | A. Kesimpulan | 101 |
| | B. Saran-saran | 102 |
| | | |
| DAFTAR | PUSTAKA | |
| LAMPIRA | AN | |

DAFTAR TABEL

| bel 1. | Hubungan antara NA, NM, AM dan Sebutan Mutu | Halaman 30 |
|-----------|---|----------------------|
| 2. | Beban Studi | 31 |
| 3. | Bobot Pernyataan Skala Likert | 45 |
| 4. | Rancangan Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 46 |
| 5. | Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r | 48 |
| 6. | Hasil Uji Coba Instrumen Motivasi Organisasi | 63 |
| 7. | Hasil Uji Coba Instrumen Keaktifan Berorganisasi | 65 |
| 8. | Hasil penghitungan statistik Motivasi Organisasi (X1) | 70 |
| 9. | Distribusi frekuensi skor Motivasi Organisasi (X1) | 71 |
| 10. | Hasil penghitungan statistik Keaktifan Berorganisasi (X2) | 73 |
| 11. | Distribusi frekuensi skor Keaktifan Berorganisasi (X2) | 74 |
| 12. | Hasil penghitungan statistik prestasi akademik (Y) | 77 |
| 13. | Distribusi frekuensi skor prestasi akademik (Y) | 78 |
| 14. | Data mencari homogenitas (Perhitungan nilai varians) | 81 |
| 15. | Uji multikolinearitas | 82 |
| 16. | Hasil uji regresi berganda X1,X2 terhadap Y | 83 |
| 17. | Hasil uji regresi linear sederhana X1 terhadap Y | 86 |
| 18. | Hasil uji regresi linear sederhana X2 terhadap Y | 90 |
| 19. | Nilai uji F secara simultan (bersama-sama) | 94 |
| 20. | Nilai uji-t X1 terhadap Y | 96 |
| 21. | Nilai uii-t X2 terhadap Y | 97 |

DAFTAR GAMBAR

| Ga | mb | |
|----|-----|---|
| | 1. | Kerangka Pikir37 |
| | 2. | Histogram skor Motivasi Organisasi (X1)71 |
| | 3. | Histogram skor Keaktifan Berorganisasi (X2)75 |
| | 4. | Histogram skor Prestasi Akademik (Y) |
| | 5. | Garis Persamaan Regresi berganda85 |
| | 6. | Normal P-P Plot of regresi standardized residual uji regresi sederhana X1 |
| | | terhadap Y |
| | 7. | Garis Persamaan Regresi X1 terhadap Y89 |
| | 8. | Normal P-P Plot of regresi standardized residual uji regresi sederhana X2 |
| | | terhadap Y91 |
| | 9. | Garis Regresi X2 terhadap Y |
| | 10. | Daerah penentuan Ho hipotesis pertama95 |
| | 11. | Daerah penentuan Ho hipotesis kedua96 |
| | 12. | Daerah penentuan Ho hipotesis ketiga |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | | Halaman |
|----------|--|---------|
| 1. | Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba | 105 |
| 2. | Angket uji coba penelitian | 106 |
| 3. | Tabulasi hasil uji coba motivasi organisasi | 111 |
| 4. | Tabulasi hasil uji coba keaktifan berorganisasi | 112 |
| 5. | Menghitung validitas uji coba motivasi organisasi | 113 |
| 6. | Menghitung validitas uji coba keaktifan beorganisasi | 115 |
| 7. | Menghitung reliabilitas uji coba motivasi organisasi | 117 |
| 8. | Menghitung reliabilitas uji coba keaktifan berorganisasi | 120 |
| 9. | Angket penelitian | 123 |
| 10 | . Tabulasi hasil penelitian motivasi organisasi | 128 |
| 11 | . Tabulasi hasil penelitian keaktifan berorganisasi | 129 |
| 12 | . Nilai Y (Prestasi Akademik) | 130 |
| 13 | . Deskripsi Data Motivasi Organisasi | 131 |
| 14 | . Deskripsi Data Keaktifan Berorganisasi | 134 |
| 15 | . Deskripsi Data Prestasi Akademik | 137 |
| 16 | . Menghitung Normalitas motivasi organisasi | 140 |
| 17 | . Menghitung Normalitas keaktifan berorganisasi | 144 |
| 18 | . Menghitung Normalitas prestasi akademik | 148 |
| 19 | Menchitung varians homogenitas | 152 |

| 20. Menghitung multikolinearitas | 153 |
|---|-----|
| 21. Tabel R | 156 |
| 22. Tabel t | 157 |
| 23. Tabel Chi Kuadrat | 158 |
| 24. Tabel F | 159 |
| 25. Tabel luas Z-Scor | 163 |
| 26. Susunan Kepengurusan BEM FT UNP 2016/2017 | |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan bukan hanya media untuk mewariskan kebudayaan kepada generasi selanjutnya, tetapi diharapkan juga mampu merubah dan mengembangkan pola kehidupan bangsa yang lebih baik. Oleh karena itu, bidang pendidikan masih harus mendapat prioritas, perhatian, dan pengarahan yang serius, baik dari pemerintah, masyarakat pada umumnya dan pengelola pada khususnya untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia yang lebih baik pada bangsa ini.

Perkembangan dan kemajuan peradaban suatu bangsa baik pada bidang penguasaan IPTEK maupun dalam hal lainnya yang erat hubungannya dengan pendidikan perlu adanya suatu perubahan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi keberhasilan pembangunan suatu negara. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan, mutlak diperlukan sumber daya manusia yang responsif dan kompetitif, memiliki mobilitas tinggi dalam berfikir maupun bertindak, sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam reformasi dan globalisasi. Istilah pendidikan

memiliki definisi seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mendiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki keahlian, mampu bersaing, dan berwawasan maju dalam wadah negara Republik Indonesia. Disamping itu pemerintah juga berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan agar kelak memperoleh sumber daya manusia yang mampu menguasai keahlian dan keterampilam bekerja secara profesional serta dapat menghasilkan karya yang bermutu. Tujuan ini dapat terlaksana jika didukung oleh masyarakat Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, cinta tanah air, sadar hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki produktifitas kerja yang tinggi serta memiliki disiplin yang tinggi.

Pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan sumber daya manusia khususnya untuk membangun generasi muda yang tangguh dan dapat diandalkan, pendidikan tersebut dapat diberikan melalui pendidikan formal dalam sekolah maupun kampus dan pendidikan non formal di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu sekolah maupun kampus sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab penuh dalam menyiapkan sumber

daya manusia yang handal dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Universitas Negeri Padang sebagai subsistem pendidikan nasional berupaya menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan intelektual dan kepemimpinan yang memiliki tanggung jawab yang tinggi. Hal itu akan terwujud jika mahasiswa selain mempunyai kemampuan dalam bidang akademik juga mempunyai jiwa kepemimpinan yang kemungkinan besar dapat diperoleh dari kegiatan organisasi.

Menurut buku Pedoman Kegiatan Kemahasiswaan Dan Tata Tertib Kehidupan Kampus Fakultas Teknik Universitas Negri Padang (2010: 2) menyatakan bahwa:

Kehidupan kemahasiswaan mempunyai berbagai aktivitas yang cukup dinamis dan berkembang sesuai dengan kondisi internal maupun eksternal. Agar kegiatan kemahasiswaan dapat dilaksanakan lebih baik dan mampu meningkatkan kualitas mahasiswa, maka diperlukan adanya upaya yang sinergis dalam pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan yang dimaksud antara lain yang meliputi penalaran dan keilmuan, pengembangan minat, kepedulian sosial dan lingkungan, pengembangan organisasi dan kepemimpinan serta kegiatan penunjang lainnya.

Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknik (BEM FT) Universitas Negeri Padang adalah salah satu organisasi mahasiswa ditingkat fakultas yang merupakan jalan alternatif bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan intelektual dalam pengembangan terhadap potensi minat dan bakat mahasiswa.

Namun, tidak semua mahasiswa mau mengikuti kegiatan organisasi. Hanya mahasiswa yang memiliki motivasi dan keinginan untuk memperoleh pengalaman dan mengembangkan minat dan bakatnya saja yang dapat berperan aktif dalam organisasi. Motivasi ini bisa muncul dari dalam maupun dari luar. Motivasi yang muncul dari dalam diri seorang mahasiswa akan lebih stabil dan mantap apabila dibandingkan dengan motivasi yang muncul karena pengaruh lingkungan (dari luar). Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam berorganisasi cenderung akan berperan aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh organisasi tersebut.

Motivasi dan keaktifan dalam berorganisasi sering menimbulkan masalah baru bagi mahasiswa. Karena mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengatur waktu antara kegiatan organisasi dan kegiatan belajar agar mendapat prestasi belajar yang optimal. Tidak sedikit mahasiswa yang gagal dalam mengatur waktu belajar sehingga menyebabkan kurang optimalnya prestasi akademik. Namun, tidak sedikit pula mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi akademik dengan segala aktifitas yang mereka lakukan dengan kegiatan organisasi.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu adanya pengaturan waktu yang tepat antara waktu belajar dan waktu untuk berorganisasi, karena prestasi akademik setiap mahasiswa bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam ataupun dari luar diri setiap mahasiswa, salah satunya yang bisa mempengaruhi prestasi mahasiswa tersebut adalah kegiatan atau kesibukan yang mereka jalani, apakah menunjang dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan prestasi yang diharapkan ataupun kegiatan tersebut sebaliknya dapat membuat

mahasiswa tersebut kurang semangat dalam belajar sehingga prestasi yang akan diperoleh akan menurun.

Salah satu sifat yang melekat pada kebanyakan mahasiswa adalah sikap apatis mereka terhadap pentingnya berorganisasi. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan sikap acuh tak acuh mahasiswa terhadap berbagai isu yang berkembang, baik yang muncul di dalam kampus maupun di lingkungan sosial yang lebih luas, yang dikhawatirkan akan berdampak pada rendahnya kesadaran mahasiswa untuk ikut bertanggungjawab terhadap kemajuan bangsa.

Fenomena rendahnya motivasi dan kesadaran mahasiswa untuk aktif terlibat dalam organisasi kemahasiswaan, terjadi hampir di seluruh kampus di Indonesia. Sifat apatisme yang dimiliki mahasiswa bisa diamati dari keengganan mahasiswa terhadap kegiatan-kegiatan positif, seperti forum diskusi, komunitas belajar, seni, kerohanian dan lain-lain yang semuanya diwadahi oleh organisasi kemahasiswaan. Padahal, melalui organisasi, dapat diukur sejauh mana seorang mahasiswa dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat di sekelilingnya. Selain itu, organisasi mahasiswa juga menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia pasca kampus sehingga ia tidak gagap menghadapi dunia nyata, memiliki peta masa depan untuk menyiapkan dirinya sehingga ada langkah-langkah nyata menuju masa depan.

Berorganisasi adalah proses dalam menyiapkan diri untuk memasuki organisasi yang lebih besar setelah keluar dari perguruan tinggi. Jika saat berorganisasi mahasiswa telah tertanam kebiasaan disiplin dan patuh terhadap segala aturan dan tata krama dalam organisasi, diharapkan tumbuh pula

kesadaran semacam itu kelak setelah terjun ke masyarakat, atau memasuki dunia kerja.

Mahasiswa berorganisasi dengan membentuk *student government* dalam rangka pengembangan dirinya. Eksistensi organisasi kemahasiswaaan adalah salah satu nilai strategis untuk memupuk jiwa kepemimpinan, keberanian mengungkapkan pendapat, juga dalam pengambilan keputusan.

Keberadaan organisasi mahasiswa di perguruan tinggi merupakan hal penting dalam rangka pengembangan diri mahasiswa terutama dalam hal kepemimpinan.

Salah satu fungsi dari organisasi kemahasiswaan adalah sebagai sarana pembelajaran demokrasi di kalangan mahasiswa. Menerapkan nilai-nilai demokrasi di organisasi kemahasiswaan tujuan utamanya adalah untuk mengajarkan tindakan yang mandiri, melatih rasa toleransi terhadap pendapat, kepentingan dan bentuk kehidupan yang berbeda dan untuk mengenali budaya berselisih secara demokratis dimana aturan main standarnya adalah mampu menjadi pendengar, membiarkan orang lain berbicara dan berlaku adil. Tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain salah satunya juga diasah dalam organisasi. Nilai-nilai diatas tentunya tidak akan dicapai jika motivasi dan keaktifan mahasiswa terhadap organisasi kemahasiswaan masih rendah.

Tanpa organisasi mahasiswa, mahasiswa tidak akan memiliki sarana yang tepat untuk pembelajaran demokrasi. Mahasiswa yang buta demokrasi, akan tumbuh menjadi bagian masyarakat yang apatis dan acuh tak acuh, sebagaimana terlihat dalam peningkatan jumlah pemilih yang tidak

menggunakan hak suaranya di berbagai pemilihan umum baik ditingkat kampus, daerah, provinsi maupun nasional di Indonesia.

Sementara ini mahasiswa lebih banyak aktif dalam perkuliahan saja. Salah satu hal yang dianggap sebagai salah satu faktor rendahnya motivasi dan keaktifan mahasiswa terhadap organisasi adalah masih beredarnya sebuah asumsi keliru yaitu mereka yang aktif berorganisasi dikhawatirkan akan mengalami penurunan prestasi akademik sehingga semakin lama waktu yang perlu ditempuh untuk menyelesaikan kuliah. Rendahnya prestasi akademik, dikhawatirkan menyebabkan mahasiswa susah mencari pekerjaan. Inti dari asumsi keliru ini adalah, mahasiswa yang aktif berorganisasi tidak akan bisa meraih prestasi akademik yang memuaskan.

Mahasiswa yang apatis terhadap organisasi juga tidak terbiasa membuat analisis sendiri yang tajam atas isu-isu tertentu yang tengah digelutinya. Lagi pula, mahasiswa yang aktif berorganisasi tetapi tidak bisa menyelesaikan kuliah dalam waktu yang cepat, tetap memiliki nilai lebih dibanding mahasiswa yang hanya berkutat di akademik saja, yaitu kecakapan yang memadai untuk siap terjun dalam lingkungan sosial sebagai bentuk pengabdian mahasiswa. Artinya, walaupun tidak lulus cepat, setidaknya mahasiswa yang aktif dan serius berorganisasi punya kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi dunia kerja dan sosial kemasyarakatan, daripada mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan untuk memperbaiki dan meluruskan beberapa asumsi negatif terhadap keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul "KONTRIBUSI MOTIVASI ORGANISASI DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI DI BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG".

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- Beredarnya asumsi keliru di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Padang bahwa mereka yang aktif di organisasi akan mengalami penurunan prestasi akademik.
- Masih rendahnya motivasi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang untuk bergabung ke dalam suatu organisasi.
- Kurangnya keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

B. Batasan Masalah

Untuk menyederhanakan pembahasan pada skripsi ini, masalah dibatasi sebagai berikut:

- Objek penelitian adalah motivasi organisasi, keaktifan dalam berorganisasi dan prestasi akademik mahasiswa
- Subjek penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti organisasi di Fakultas
 Teknik Universitas Negeri Padang

Organisasi tersebut dibatasi pada organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa
 (BEM) Tingkat Fakultas Teknik

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Seberapa besar kontribusi motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) secara bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?
- 2. Seberapa besar kontribusi motivasi organisasi di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?
- 3. Seberapa besar kontribusi keaktifan berorganisasi di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- Mengetahui kontribusi motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) secara bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- Mengetahui kontribusi motivasi organisasi di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Mengetahui kontribusi keaktifan berorganisasi di Badan Eksekutif
 Mahasiswa (BEM) terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Teknik
 Universitas Negeri Padang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan dan penetapan kebijakan bagi Organisasi Mahasiswa (ORMAWA)

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai pentingnya berorganisasi dengan tetap mengutamakan prestasi akademik

3. Bagi Peneliti

Sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang sejenis